

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil (PNS) merupakan sebagai penyedia informasi yang sangat membantu dalam membuat dan menerapkan keputusan-keputusan seperti promosi jabatan, peningkatan gaji, pemutusan hubungan kerja dan transfer, (*Flippo, 1996:84*). Dilingkungan PNS dikenal dengan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) yang diatur dalam PP 46 Tahun 2011 dan Perka BKN Nomor 1 Tahun 2013.

Penilaian ini memiliki banyak manfaat buat kinerja para pegawai negeri sipil. Seperti halnya penilaian ini membantu pegawai memperbaiki kinerjanya agar mendapatkan berbagai macam manfaat baik segi keuangan dan pendidikan. Penilaian ini membantu pihak dinas mengetahui kinerja pegawai yang sesuai dengan aturan dan pegawai mana yang tidak sesuai aturan. (*Hani T. Handoko, 1995:135*).

Penilaian ini juga memiliki berbagai macam metode yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti system penilaian, system perangsingan, dan system berdasarkan tujuannya. System ini akan membantu tiap pegawai mendapatkan informasi agar kinerjanya makin meningkat dan mendapatkan bonus, (*Bacal Robert, 2002:116*).

Selanjutnya Menurut Siswanto (2001:35) penilaian kinerja adalah: ” suatu kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen/penyelia penilai untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian /

deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun.” Anderson dan Clancy (1991) sendiri mendefinisikan pengukuran kinerja sebagai: *“Feedback from the accountant to management that provides information about how well the actions represent the plans; it also identifies where managers may need to make corrections or adjustments in future planning and controlling activities”*. Sedangkan Anthony, Banker, Kaplan, dan Young (1997) mendefinisikan pengukuran kinerja sebagai: *“the activity of measuring the performance of an activity or the value chain”*.

Dari kedua definisi terakhir Mangkunegara (2005:47) menyimpulkan bahwa pengukuran atau penilaian kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai

nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai umpan balik yang memberikan informasi tentang prestasi, pelaksanaan suatu rencana dan apa yang diperlukan perusahaan dalam penyesuaian-penyesuaian dan pengendalian.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi. Disamping itu, juga untuk menentukan kebutuhan pelatihan kerja secara tepat, memberikan tanggung jawab yang sesuai kepada karyawan sehingga dapat melaksanakan pekerjaan yang lebih baik di masa mendatang dan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan dalam hal promosi jabatan atau penentuan imbalan.

Saat ini, kemajuan teknologi diharapkan akan meningkatkan produktivitas perusahaan, dimana produktivitas dianggap sebagai efek domino yang dapat

meminimumkan biaya, sehingga laba secara otomatis diharapkan juga akan meningkat. Seperti yang dijelaskan di atas, perkembangan zaman pun mempengaruhi dalam dunia instansi pemerintah. Pembahasan materi ini juga sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, dikembangkan sebagai system pembantu manajemen diantaranya Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang berbasis komputer (computer based decision support system).

Jadi, apa itu SPK? Dalam bahasa Inggris, disebut juga dengan *Decision Support System (DSS)* yang berarti sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung pengambilan sebuah keputusan dalam perusahaan atau organisasi.

SPK juga sering dikatakan sebagai sistem komputer yang membantu dalam mengelola data menjadi suatu informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan dan memberikan keputusan yang tepat.

Sistem pendukung keputusan adalah salah satu sistem informasi berbasis komputer yang dipergunakan untuk membantu manusia dalam mengambil sebuah keputusan yang baik dan tepat. Komponen utama dari SPK ini terdiri atas *database*, *model base*, serta *user interface* untuk memudahkan proses interaksi antara manusia dengan komputer. Tahapan proses dalam mengambil keputusan, dimulai dari proses identifikasi, perancangan desain, pemilihan solusi, hingga tahap implementasi program.

Kendala yang dihadapi adalah bagaimana cara membobotkan kriteria-kriteria tersebut dan menggunakannya sebagai patokan untuk mengetahui PNS mana yang memiliki nilai atau kriteria yang sesuai dengan pihak pusat inginkan dan melakukan pengambilan keputusan yang sah atau sesuai. *Analitycal hierarchy*

process (AHP) juga dikenal dengan proses penyusunan masalah ke dalam suatu struktur hirarki sehingga pengambil keputusan semaksimal mungkin dapat melibatkan semua factor yang perlu dipertimbangkan dan akan terlihat jelas kaitannya antara factor yang satu dengan yang lain.

Metode ini nantinya akan membantu penulis dalam mengumpulkan data yang akan diproses untuk mengetahui PNS mana yang pantas mendapatkan nilai tertinggi dan PNS mana yang mendapatkan nilai terendah.

Study kasus tempat Praktek Kerja Lapangan yaitu di KORWIL kecamatan sintoga. Dan dengan judul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendukung Keputusan Penilaian Prestasi Kerja Pns Dengan Analytical Hierarchy Process”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan antara lain:

- a. Bagaimana system pendukung keputusan dapat membantu dalam penentuan prestasi kerjaa di wilayah Sintoga?
- b. Bagaimana system pendukung keputusan metode AHP dapat memberikan keputusan yang tepat?
- c. Bagaimana system pengambilan keputusan dengan metode AHP dapat mengelompokan data data yang diinginkan pihak KORWIL?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diambil beberapa hipotesa, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya system ini, maka pihak KORWIL akan merasa terbantu untuk menentukan penilaian prestasi kerja.
2. Diharapkan dengan adanya system pengambilan keputusan metode AHP akan membantu mengetahui keputusan yang tepat dalam melakukan penilaian.
3. Diharapkan dengan adanya system ini, pihak KORWIL dapat mengelompokkan data-data yang diinginkan sesuai dengan yang ditetapkan.

1.4 Batasan masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan penilaian penelitian ini lebih terarah maka penulis menetapkan batasan-batasan terhadap masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana system pendukung keputusan dengan metode AHP dapat memberikan keputusan yang tepat sesuai dengan yang diinginkan pihak KORWIL?
2. Data dan kriteria apa yang menjadi syarat penentuan prestasi kerja untuk kenaikan pangkat diwilayah Kecamatan Sintoga?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisa dan perancangan sebuah system informasi pendukung keputusan untuk membobotkan dan menilai prestasi kerja pegawai negerisipil.
- b. Merancang program berbasis WEB.
- c. Membantu pihak dinas untuk mngumpulkan data lebih cepat dan akurat.
- d. Mengetahui kinerja dari para PNS yang ada di Kecamatan SINTOGA.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Semoga dengan adanya system yang dibangun dapat membantu pihak KORWIL dalam pengambilan keputusan yang tepat.
2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat atau diperoleh dibangku perkuliahan, melatih pola pikir yang sistematis agar dapat membantu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak lain dapat membantu mengenalkan system pengambilan keputusan dengan menggunakan teknologi agar pihak peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian lanjutan.
4. Penulis, menambah wawasan penulis tentang programming dan teknologi dalam hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian tugas akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pemilihan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, hipotesa, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, serta menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi yang digunakan untuk kerangka kerja penelitian, uraian kerangka kerja penelitian.

BAB IV ANALISA DAN HASIL

Bab ini akan mempertimbangkan langkah-langkah yang digunakan dalam proses perancangan system termasuk analisa system yang sedang berjalan serta analisa system yang baru dan rancangan modul program.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas tentang hasil program aplikasi yang akan diimplementasikan kedalam web system informasi, pengujian aplikasi program, dan hasilnya.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran mengenai rancang bangun system penunjang keputusan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySql.